



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PERILAKU KESEHARIAN SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 CIAWIGEBANG  
KECAMATAN CIAWIGEBANG KABUPATEN KUNINGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**ABDUL GOPUR**  
**NIM. 07410040**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**ABDUL GOPUR :** *Pengaruh Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keseharian Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan*

Hasil belajar pendidikan agama Islam merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. Melalui pendidikan agama Islam diharapkan tumbuh perilaku keagamaan pada peserta didik. Namun berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawi Gebang Kabupaten Kuningan diperoleh sebuah gambaran bahwa pendidikan agama Islam yang diajarkan di Sekolah dalam aspek kognitif sudah mencapai nilai yang baik akan tetapi ini belum bisa ditampilkan dan diterapkan perilaku keagamaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, pembentukan perilaku keagamaan siswa, dan pengaruh hasil belajar pendidikan agama Islam terhadap pembentukan perilaku keagamaan siswa.

Pendidikan agama Islam merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan sebuah kebaikan dalam berperilaku yang diletakkan di atas dasar kepercayaan kepada Allah SWT. beserta ajaran-ajarannya. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam lembaga pendidikan diharapkan mendapatkan hasil yang optimal, baik hasil berupa pemahaman (kognitif) maupun hasil berupa afektif dan psikomotorik. Untuk menjadikan siswa yang mempunyai kemampuan serta dapat berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, penyebaran angket, studi dokumentasi, studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu menganalisis data kualitatif dengan pendekatan logika, dan data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dengan rumus prosentase dan product moment.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawi Gebang Kabupaten Kuningan adalah cukup, hal ini dilihat dengan rata-rata prosentase 61%, pembentukan perilaku keagamaan siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawi Gebang Kabupaten Kuningan adalah kurang baik, hal ini dilihat dengan rata-rata prosentase 40%, pengaruh hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan perilaku keagamaan siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawi Gebang Kabupaten Kuningan termasuk kategori rendah dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,39%.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabatnya dan semoga kepada kitaselaku umatnya. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Dr. H. Wawan A. Ridwan, M.Ag, Pembimbing I
5. Iwan Ahenda, M. Ag, Pembimbing II
6. Ilar M. Gumelar M.Pd, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan
7. Udin Ajudin, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, April 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kerangka Penelitian .....	10
E. Langkah-langkah Penelitian .....	12
F. Hipotesis .....	18
<b>BAB II HASIL BELAJAR DAN PERILAKU KESEHARIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Hasil Belajar.....	19
1. Pengertian Hasil Belajar.....	19
2. Pendidikan Agama Islam .....	22
3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	23
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil BelajarPAI.....	25
B. Perilaku Keseharian.....	28
1. Pengertian Perilaku .....	28
2. Perilaku Remaja.....	29



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Awal..	33
C. Hasil Belajar dan Perubahan Perilaku .....	39
<b>BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Sejarah Perkembangan dan Letak Geografis Sekolah	
Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang	
Kabupaten Kuningan .....	41
B. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Sekolah Menengah	
Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten	
Kuningan .....	42
C. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah	
Pertama (SMP)Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan ....	47
D. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran PAI diSekolah	
Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang	
Kabupaten Kuningan .....	48
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A.Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	
(PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2	
Ciawigebang Kabupaten Kuningan .....	53
B. Perilaku Keseharian Siswa Sekolah Menengah Pertama	
(SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan .....	62
C. Pengaruh Hasil BelajarMata Pelajaran Pendidikan Agama	
Islam (PAI) Terhadap Perilaku Keseharian Siswa	





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2

Ciawigebang Kabupaten Kuningan.....71

**BAB VPENUTUP.....76**

A.Kesimpulan .....76

B. Saran.....77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Tabel	Judul Tabel	Hal.
1	1	Interpretasi Angka Indeks Korelasi.....	17
2	2	Keadaan Tenaga Pendidik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2011/2012.....	43
3	3	Data Tenaga Pengajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2011/2012.....	43
4	4	Pegawai Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2011/2012.....	45
5	5	Keadaan Siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2011/2012.....	46
6	6	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan Tahun 2011/2012.....	47
7	7	Mendapat Keyakinan Penuh Beragama Islam.....	54
8	8	Mendapat Pengetahuan.....	54
9	9	Memahami Pelajaran PAI.....	55
10	10	Mendapat Keterampilan.....	55
11	11	Cita-cita Tercapai.....	56
12	12	Kemampuan Meningkatkan.....	56
13	13	Keimanan Meningkatkan.....	57





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

14	14	Merasa Prestasi Lebih Meningkat.....	58
15	15	Menerapkan Hasil Belajar PAI dalam Kehidupan.....	58
16	16	Ibadat Kepada Allah Lebih Rajin.....	59
17	17	Rekapitulasi Data Angket Hasil Belajar PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.....	59
18	18	Tabulasi Perhitungan Skor Data Hasil Belajar PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.....	61
19	19	Perubahan Perilaku.....	62
20	20	Melaksanakan Perintah Allah.....	63
21	21	Melakukan Perbuatan yang dilarang Allah.....	63
22	22	Perilaku Sesuai dengan Aruran Sekolah.....	64
23	23	Perilaku Sesuai dengan Aruran Masyarakat.....	65
24	24	Perilaku Sesuai dengan Aruran Keluarga.....	65
25	25	Perilaku Sesuai dengan Ajaran agama Islam.....	66
26	26	Berbakti Kepada Kedua Orang Tua.....	66
27	27	Menghormati Orang Yang Lebih Tua.....	67
28	28	Dapat Membedakan yang Baik dan yang Buruk .....	68
29	29	Rekapitulasi Prosentase Data angket Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.....	68
30	30	Tabulasi Perhitungan Skor Data Hasil Angket Pembentukan Perilaku Keseharian Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.....	70
31	31	Perhitungan Pengaruh Hasil Belajar PAI Terhadap Perilaku Keseharian Siswa Sekolah Menengah Pertama	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	(SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.....	72
--	---	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Abdul Latif (2007:7) mengemukakan bahwa Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sebagai bentuk kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

juga pendidikan merupakan bimbingan dalam perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang akan dicapai.

Kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri, bahkan merupakan hak semua warga Negara, Berkenaan dengan ini, di dalam UUD'45 Pasal 31 ayat (1) secara tegas disebutkan bahwa; "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran". Karena itulah Tujuan pendidikan nasional dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 yaitu bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Abdul Latif, 2007: 12-13)

Tujuan pendidikan nasional suatu bangsa menggambarkan manusia yang baik menurut pandangan hidup yang dianut oleh bangsa itu, dan tujuan pendidikan sesuatu bangsa mungkin tidak akan sama dengan bangsa lainnya, karena pandangan hidup mereka biasanya tidak akan sama. Tetapi pada dasarnya pendidikan setiap bangsa tentu sama, yaitu semua menginginkan terwujudnya manusia yang baik yaitu manusia yang sehat, kuat serta mempunyai ketrampilan, pikirannya cerdas serta pandai, dan hatinya berkembang dengan sempurna.

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dewasa agar anak didik menjadi dewasa, dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. (Ramayulis, 2002 :1).

Dalam firman Allah SWT Q.S. an-Nahl: 78 mengatakan:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur). (T.M. Hasbi Ashiddiqi, 2002: 275).

M. Quraish Shihab (2005: 303) menjelaskan ayat di atas bahwa indera pendengaran dan penglihatan merupakan bekal dan alat-alat untuk memperoleh pengetahuan yang bersifat material. Lebih lanjut dijelaskan bahwa ayat ini disamping menuntun dan mengarahkan pendengaran dan penglihatan, juga memerintahkan agar mengasah akal yakni daya pikir dan mengasah pula daya kalbu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Oemar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany (Penterjemah: Hasan Langgulung, 1975: 138), ayat di atas menjelaskan bahwa manusia dalam pertumbuhannya dipengaruhi oleh faktor-faktor keturunan dan lingkungan. Pengaruh lingkungan lebih besar pengaruhnya apabila manusia beranjak dewasa, hal ini disebabkan manusia yang dewasa sudah berinteraksi semakin luas dengan keadaan lingkungannya. Manusia dipengaruhi oleh lingkungannya melalui media pancaindera, akal, tradisi, tingkatan serta jenis interaksi sosial yang beraneka ragam.

Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam ilmu pengetahuan, karena itu dikirimlah anak ke sekolah. Dengan demikian, sebenarnya pendidikan di sekolah adalah bagian dari pendidikan dalam keluarga yang sekaligus merupakan lanjutan dari pendidikan keluarga. Dengan masuknya anak ke sekolah, maka terbentuklah hubungan antara rumah dan sekolah karena antara kedua lingkungan itu terdapat objek dan tujuan yang sama, yakni mendidik anak-anak.

Dapat dimengerti betapa pentingnya kerjasama antara hubungan lingkungan rumah dengan lingkungan sekolah itu. Kerjasama itu hanya tercapai, apabila kedua belah pihak saling mengenal. Contohnya guru dengan orang tua murid.

Agama sebagai dasar pijakan umat manusia memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia. Agama telah mengatur pola hidup





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhannya maupun berinteraksi dengan sesama manusia.

Agama selalu mengajarkan yang terbaik dan tidak pernah menyesatkan penganutnya. Untuk itu sebagai benteng pertahanan diri anak didik dalam menghadapi berbagai tantangan di atas, kiranya untuk menanamkan pendidikan agama yang kuat dalam diri anak, sehingga dengan pendidikan agama ini, pola hidup anak akan terkontrol oleh rambu-rambu yang telah digariskan agama dan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus dalam jurang keterbelakangan mental.

Pendidikan agama Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara (Zakiah Daradjat, 2001: 76).

Oleh karena itu setiap individu wajib mengenyam pendidikan, lebih khususnya lagi pendidikan agama Islam, karena dengan melaksanakan pendidikan agama Islam seseorang dapat mengetahui norma-norma yang berlaku dalam kehidupan, sehingga dengan adanya norma tersebut perilaku seseorang dapat terjaga dengan batasan-batasan yang diatur dalam pendidikan agama Islam.

Seorang siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang merupakan usia remaja awal yang dalam perkembangannya merupakan perkembangan awal,





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

peranan pendidikan agama Islam sangatlah penting dalam membentuk sikap seorang siswa SMP tersebut dalam mengisi perkembangan mental di masa awal remajanya yang menjadi dasar awal bagi kehidupannya. Pendidikan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pendidikan agama Islam.. Untuk memperoleh gambaran tentang pendidikan agama Islam, berikut ini beberapa definisi mengenai pendidikan Agama Islam :

Pendidikan Agama Islam adalah: pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak. (Zakiah Daradjat, 2001: 86). Berdasarkan pendapat di atas, siswa yang mempelajari pendidikan agama Islam dituntut supaya bisa mengamalkan apa yang dia telah pelajari dari pendidikan agama Islam itu sendiri dan menjadikannya sebagai landasan untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang berlandaskan ajaran Islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi peserta didik menuju perkembangan yang maksimal, sehingga terbentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan pada tanggal 15 Agustus 2011. Penulis mengamati hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan serta mendapatkan informasi langsung dari Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu Udin Ajudin. Udin Ajudin menjelaskan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik, ditandai dengan pembelajaran di kelas yang kondusif, siswa yang aktif dalam belajar dan semangat dalam mengikuti pembelajaran serta adanya interaksi yang baik antara Guru dan Siswa. Dididik oleh tiga guru yang berlatar belakang Sarjana Pendidikan Agama Islam, dengan kata lain Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan sudah professional. Bisa dilihat dari cara pembelajaran yang diterapkan serta dari pengetahuan yang luas dari Guru Pendidikan agama Islam tersebut, dan adanya perubahan pemahaman peserta didik, dilihat dari hasil evaluasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), rata-rata siswa mendapatkan nilai 7,8.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan penulis, ditemukan banyak siswa yang mendapatkan nilai baik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). akan tetapi, dari aspek psikomotorik masih banyak siswa yang belum bisa mengaplikasikan pemahamannya tentang ajaran Agama Islam diantaranya berdasarkan informasi dari bapak Daskat sebagai orang tua siswa, mengatakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

bahwa anaknya suka meninggalkan shalat lima waktu, bertutur kata tidak sopan. Bahkan pihak aparat pemerintah desa juga merasa prihatin dengan perkataan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan yang kebanyakan kurang sopan dan suka berbicara kotor.

Dengan demikian masalahnya adalah sejauh mana pengaruh hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keseharian siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan ?

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Kajian**

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Psikologi.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empirik, yaitu mengadakan penelitian langsung ke lapangan yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

#### **c. Jenis Masalah**

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan perilaku keseharian siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## 2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan ini, maka penulis memandang perlu untuk pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasannya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang dimaksud di sini adalah hasil dari pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
- b. Perilaku yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah perilaku keseharian siswa yang mencerminkan sikap keagamaan siswa.
- c. Pengaruh antara hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan perilaku keseharian siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

## 3. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan ?
- b. Bagaimanakah perilaku keseharian siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan ?



- c. Seberapa besar pengaruh hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keseharian siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk:

1. Memperoleh data tentang hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
2. Memperoleh data tentang perilaku keseharian siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
3. Memperoleh data tentang pengaruh hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keseharian siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

### D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Sehingga setelah adanya pengajaran dan pelatihan terjadi perubahan sikap dan perilaku di dalam kehidupannya (M. Arifin, 2003: 6).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2005 : 22)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu, sifat yang mempunyai pengetahuan yang luas, tidak mencakup kegiatan yang motorik saja, seperti berbicara, berjalan, akan tetapi juga membahas fungsi, seperti melihat, mendengar, berpikir dan sebagainya. Keagamaan adalah sesuatu yang berdasarkan agama, sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau sesuatu yang mengenal tentang agama.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Perilaku keagamaan berasal dari dua kata, perilaku dan keagamaan. Perilaku adalah gejala (fenomena) dari keadaan psikologis yang terlahirkan dalam rangka usaha memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Sedangkan Keagamaan (agama) adalah segala yang disyariatkan oleh Allah dengan perantaraan Rasul-Nya berupa perintah dan larangan serta petunjuk kesejahteraan dalam hidup.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku keagamaan adalah gejala (fenomena) yang ada pada diri manusia yang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya yang dapat meninggalkan suatu usaha yang dapat menaungi kehidupan manusia dengan cara melaksanakan semua perintah Tuhan sesuai dengan kemampuan dan meninggalkan semua larangan-Nya.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam lembaga pendidikan diharapkan mendapatkan hasil yang optimal, baik hasil berupa pemahaman (kognitif) maupun hasil berupa apektif dan psikomotorik. Untuk menjadikan siswa yang mempunyai kemampuan serta berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dengan demikian siswa yang belajar pendidikan agama Islam akan mengalami perubahan dalam aspek pengetahuan, terutama perubahan dalam sikap dan perilaku seseorang.

#### **E. Langkah-Langkah Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis mempergunakan langkah-langkah sebagai berikut:



## 1. Menentukan sumber data

### a. Data teoritik

Data teoritik yaitu penulis mengambil buku-buku dan sumber lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan sebagai acuan atau rujukan dalam penganalisaan.

### b. Data empirik

Data empirik diperoleh dari objek penelitian yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan dengan cara studi dokumentasi, observasi, wawancara dan angket.

## 2. Populasi dan sampel

### a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 102) yang dimaksud populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan, yaitu sebanyak 504 siswa.

### b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 117) sampel adalah sebagian atau wakil yang akan diteliti. Sampel digunakan jika ingin meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

teknik random sampling, maksudnya pengambilan sampel sederhana secara acak dari seluruh jumlah populasi.

Untuk mengetahui berapa banyak sampel yang akan diambil, maka penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996: 120) sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah populasi, jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian (*to observe*= melihat dengan teliti, mencermati dengan hati-hati, mengintip atau mengamati). Teknik ini digunakan untuk melihat bagaimana kegiatan proses pembelajaran Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui percakapan yang diarahkan pada suatu masalah artinya teknik ini merupakan proses tanya jawab dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang bersisi sejumlah pertanyaan untuk mengungkapkan proses pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran PAI dan perilaku siswa, pertanyaan ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru pendidikan agama Islam, TU dan siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

c. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Suharsimi Arikunto, 1996: 139). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa ketika pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

d. Studi Dokumentasi

Pada lokasi penelitian terdapat data-data yang telah didokumentasikan maka penulis dapat menggunakan data tersebut guna melengkapi dalam penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

e. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini pengumpulan data juga diperoleh melalui studi kepustakaan, untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung tema penelitian. Dalam penulisan ini, penulis mengambil teori-teori dari berbagai literatur.

4. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudjono, 1997: 40})$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase yang didapat.

F = Frekuensi jawaban.

N = Jumlah jawaban.

100% = Bilangan tetap.

Untuk mengetahui skala persentase digunakan ketentuan sebagai berikut:

100% = Seluruh responden

90% - 99% = Hampir seluruhnya

60% - 89% = Sebagian besar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

51% - 59%	= Lebih dari setengah
50%	= Setengahnya
40% - 49%	= Hampir setengahnya
10% - 39%	= Sebagian kecil
1% - 9%	= Sedikit sekali
0%	= Tidak ada sama sekali

Menilai kategori persentase tersebut, maka digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996: 246) adalah sebagai berikut:

Kriteria baik	= 76% - 100%
Kriteria cukup	= 56% - 75 %
Kriteria kurang baik	= 40% - 55 %
Kriteria tidak baik kurang dari 40 %	

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun untuk menilai interpretasi terhadap koefisien korelasi (nilai r) yang diperoleh yaitu dengan menggunakan tabel interpretasi sebagai berikut:





**Tabel 1**

**Interpretasi Angka Indeks Korelasi**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah (Tidak ada korelasi)
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi (Anas Sudjono, 1997: 180)

**F. Hipotesis**

Subana dkk. (2000:112) menerangkan bahwa salah satu ciri penelitian pendidikan yang berjenis kuantitatif adalah adanya keberadaan hipotesis. Hipotesis adalah dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Dalam hal ini yang menjadi hipotesis awal ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah :

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keseharian siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keseharian siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Bambang. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung. Pustaka Setia.
- Ali, Mohammad. 2009. *Psikologi Remaja*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arifin, M. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arifin, M. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam* (Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner). Jakarta. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ashiddiqi, T.M. Hasbi. 2002. *Al Quran dan terjemahnya*. Surabaya: Mekar.
- Darajat, Dzakiyah. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djatnika, Rachmad. 2004. *Sistem Etika Islam*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2006 *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Jalaludin, 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung : PT Refika Aditama
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Disekolah*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta : Delia Press.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulya.
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Subana dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudijono, Anas.1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung. Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. 1975. *Falsafatut Tarbiyyah Al Islamiyah*, (Terjemahan Hasan Langgulung: *Falsafah Pendidikan Islam*). Jakarta: Bulan Bintang.
- Sudjana Nana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdikarya
- Sudjana Nana, 2010 *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung. Remaja Rosda

Karya

Tu'u, Tulus, 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta :

Grasinda.